

Lampiran I. Daftar Terjemahan

DAFTAR TERJEMAHAN

No	BAB	Kutipan	Hal	Terjemahan
1	I	QS. At-Tin ayat 4-6	2	“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya”.

Lampiran II. Dialog Film Kartun Cloud Bread

DIALOG FILM KARTUN *CLOUD BREAD*

1. Episode Roti Awan

Benar-benar hujan yang lebat, sesuatu yang ajaib terjadi pada kita.

Di saat aku membuka mata diluar jendela hujan turun dengan lebat.

Hongbi: Waahh! Apa dia masih tidur? (sambil membuka pintu kamar Hongsi), bangun! Bangun!.

Hongsi: Ada apa? Aahgg emmm

Hongbi: Diluar hujan!

Hongsi: Sungguh?

Hongbi: Iya, ayo kita keluar. Ayo!

(Hongbi dan Hongsi sambil mengendap-ngendap berjalan keluar, takut ketahuan ibu yang sedang asik di dapur, mereka pun mengambil jas hujan dan memakainya, sesampainya di luar rumah)

Hongbi dan Hongsi: Waaahhhh! (kemudian Hongsi melihat sesuatu)

Hongsi: Apa ini? (Hongbi berusaha mengambilnya sendiri sambil melompat, namun tidak bisa. Akhirnya, Hongbi dan Hongsi bekerja sama untuk mengambilnya. Mereka pun mendapatkannya, lalu memberikannya kepada ibu yang sedang asyik di dapur)

Hongbi dan Hongsi: Ibu! Ibu!

Hongbi: Kami menemukan awan di luar.

Hongsi: Ringan dan lembut sekali bu! Kami memberikan awan ini untuk ibu.
(ibu pun mengambilnya)

Ibu: Oh, ini memang sangat ringan dan juga penuh air. Ayo bagaimana kalau sekarang kita buat adonan dengan awan ringan ini.

Hongsi: Ini susunya!

Ibu: Terimakasih tuan putri

Sekarang ibuku mau membersihkan udara tambahkan sedikit garam dan gula, lalu buat adonan. Lalu ibu membuat bola kecil dari adonan itu, lalu ibu memasukkannya kedalam pemanggang.

Ibu: Nah sudah dimasukkan, sekarang kita tunggu selama 45 menit, lalu kita akan makan roti awan (**ERW 1a Disiplin**)

Hongbi dan Hongsi: Ye, Hore! (tiba-tiba ayah keluar tergesa-gesa)

Ayah: Oh ya ampun aku terlambat, jalan pasti sudah macet karna hujan. Istriku, aku berangkat ke kantor dulu yah? (sambil berlari menuju kearah pintu)

Hongsi: Ayah!

Hongbi: Ayah berangkat kerja.

Ibu: Ayah pasti lapar karna tidak sarapan.

Tak lama kemudian, dapur dipenuhi dengan bau harum, saat ibu membuka pemanggang, dan roti awan coklat sudah matang. Roti ini sama ringannya dengan awan.

Hongbi: Waw, waw kelihatannya lezat, aku mau mengambilnya. (Hongbi, hongsi dan ibu memkan roti awan bersama-sama)

Ibu: Hati-hati jangan sampai menabrak tembok.

Kami semua mengapung karna memakan roti awan.

Hongsi: Ayah pasti lapar juga (**ERW 1b Peduli Sosial**)

Hongbi: Ayo kita bawakan roti ini untuk ayah! (**ERW 1b Peduli Sosial**)

Hongsi: Ayo! (sambil tertawa, kemudian mengambil jas hujan dan payung lalu pergi)

Hongsi: Aku tidak melihat ayah, apa ayah sudah sampai di kantor?

Hongbi: Aku rasa belum, dijalan banyak sekali mobil

Hongsi: Itu ayah (sambil menunjuk kearah bus)

Kami menemukan ayah dijalan yang penuh dengan mobil

Hongbi dan Hongsi: Ayah!

Ayah: Anak-anak, bagaimana kalian?

Hongsi: Ini ayah (sambil mengasih roti awan)

Hongbi: Ayah perlu sarapan

Hongsi: Itu roti awan

Ayah: Roti awan (sambil memakan roti)

Hongbi dan Hongsi: Ayo-ayo (sambil menarik ayah keluar dari bus)

Ayah: Tunggu! Aw aw aww

Setelah makan roti awan ayah juga bisa terbang, kami pun terbang bersama.

Hongbi: Lihat! Itu kantor ayah, kita sudah sampai ayah

Ayah: Iya.

Kami sampai di kantor ayah dengan cepat, lalu kami terbang melewati gedung-gedung tinggi dan melewati lalu lintas yang padat, lalu kami turun diatap rumah kami sendiri.

Hongbi dan Hongsi: Oh! Waaah! (ketila melihat hujan sudah reda dan matahari mulai muncul)

Hongsi: Aku lapar (sambil menusap perut)

Hongbi: mungkin karna kita terbang terlalu jauh, bagaimana kalau kita makan roti awan lagi?

Hongsi: Iya, aku mau

Sejak saat itu, roti awan buatan ibu menjadi makanan kesukaan kami, dan entah apa yang terjadi nanti, ini mungkin menjadi awal sesuatu yang indah.

2. Episode Bayi yang Lucu

Ketika ada bayi baru yang tinggal di rumah kami selama beberapa hari dia membawa banyak perubahan pada keluarga kami, terutama pada hongsi.

(bayi menangis)

Hongsi: Aku tidak mau memberikannya padamu meskipun kau menangis keras

Ibu: Oh bayi malang, kenapa kau menangis? apa kakamu membuatmu menangis?

Ayah: Ciluk baa (sambi memainkan mainan untuk si bayi)

Ibu: (sambil mengangkat bayi), oh tidak papa, ayo sini sayang, ada apa denganmu hongsi?

Hongsi: Itu karna dia mau mengambil mori ini bu!

Ibu: Seharusnya kau bertindak sebagai kaka dan biarkan dia bermain

Hongsi: Aku tidak mau menjadi kakanya, ihh!

Ibu: Ee, hongsi! (bayi menangis) oh sayang, apakah kau lapar sayang?

Ibu: Kenapa bayi itu tidak mau diam!

Ayah: Hongsi kau tidak boleh membentak bayi.

Hongsi: Ahhhh! (sambil berlari naik ketangga) kalau begitu aku akan pergi saja, arghh kaka hongbi **(EBYL 2a Cinta Damai)**

Hongbi: Kenapa bayinya menangis? (sambil berlari dari tangga, dan langsung menghampiri bayi lucu) ciluk baa, dia tersenyum (bayi lucu pun tersenyum), ahhh senyumnya manis sekali (ayah, ibu hongbi pun ikut tertawa bahagia) **(EBYL 2a Cinta Damai)**

Ibu: Ahh mana botol susu itu? Ah apa? Hongsi! Kau mengambil botol susu itu?

Hongsi: Itu karna rasanya lebih enak minum dari botol bayi!

Ibu: Kau kan bukan bayi, sini kembalikan pada adik

Hongsi: Oh ibu! (berlari menaruh botol susu di meja dapur sambil marah) Dengar ya bu! bayi itu bukan adikku!

Hongbi: Ciluk baa! Ciluk baa! Ciluk baa! Kau lucu sekali

Hongsi: Ayah ayah! (menghampiri ayah dari belakang) peluk aku!

Ayah: Ayah sedang menggendong bayi

Hongsi: Kalau begitu gendong aku dipunggung ayah

Ayah: Ahh, hongsi nanti saja, nanti yah (Hongsi pun merajuk langsung berlari membaringi tempat tidur adik bayi)

Hongbi dan Ayah: Ahh hongsi!

Ibu: Hongsi benar-benar cemburu pada bayi itu kan?

Ayah: Ingat, belum lama hongbi iri pada hongsi, padahal kan mereka itu kaka beradik. Haha kenapa begitu yah? Mereka memang masih anak-anak

Ayah dan Ibu: (senyum sambil tertawa)

Hongsi terbangun dari tidurnya, ia mendengar suara bayi menaangis, hongsi lalu menghampiri

Hongsi: Ahh, tidak lagi (sambil meninggalkan bayi, namun bayi itu tetap menangis, hongbi kembali lagi) apa kau mau pipis? Benar? Kau mengerti aku? **(EBYL 2b Peduli Sosial)**

Bayi Lucu: Merengek menangis

Hongsi: Ahh mungkin tidak! (sambil membuka celana bayi itu) Ahhhh tidak! (air kencing bayi keluar) oohh, waw

Bayi Lucu: Tersenyum sambil tertawa

Hongsi: Ekhh, kau sudah membuatku kaget! Aaaaakhhhhh, aww aww (sambil mengerakkan kedua tangan)

Bayi Lucu: Tersenyum dan tertawa

Hongsi: o o o, kau bilang apa?

Bayi Lucu: hhe kaka

Hongsi: A a ka, kaka! Kau memanggilku kaka? (hongsi tertawa senang sambil berlari dan melompat) ayo aku akan mengeringkanmu dengan handuk!

(EBYL 2b Peduli Sosial)

Hongbi: Hongsi ayo bangun! Kita sampai

Teman-teman: Hongsi ayo bangun, hongsi ayo nanti kita bertemu di lapangan!

Hongsi: Aaaaah maaf yah, aku harus pergi teman-teman

Teman-teman: aaaaaah (kaget)

Hongsi: Dengar ya teman-teman aku harus bermain dengan adikku sampai nanti

Hongbi: Hongsi! Tunggu aku!

Teman-teman: Kenapa dia buru-buru?

(Hongbi langsung menghampiri bayi)

Hongsi: Hay bayi kecil kaka datang

Bayi: Aaaa ka ka (senang)

Hongsi: Kau bilang apa? Ayo katakan lebih keras

Bayi Lucu: Kaka haha kaka

Hongsi: Wahh kau dengar itu? Dia memanggilku kaka

Hongbi: Ayo panggil aku kaka juga

Hongsi: Ha ha bayi itu lebih suka padamu (sambil mengangkat bayi)

Hongbi: Hongsi terlihat seperti kaka sungguhan (dalam hati) Ibu itu untuk apa?

Ibu: Oh ini peralatan bayi, oh dia datang (membuka pintu)

Ibu Bayi: Terimakasih banyak, ku harap bayinya tidak merepotkan

Ibu: Tidak, anak-anak sangat menyukai bayi itu kami semua sangat akrab.

(EBYL 2c Tanggung Jawab)

Hongbi: Adik bayi ibumu datang!

Ibu bayi: begitu yah! Aku senang kalau mereka menyukai anakku, terimakasih sekali lagi sudah mau merawat bayiku. **(EBYL 2c Tanggung Jawab)**

Hongbi: Ibu?

Ibu: Iya

Hongbi: Ini adik bayinya!

Ibu Bayi: Terimakasih, kau tambah besar yah, padahal cuma beberapa hari saja.

Ibu: Ini peralatan bayinya, hati-hati.

Ibu Bayi: Ahh iya, terimakasih banyak

Ibu: Ahh menyenangkan sekali merawat bayi itu, dadah adik bayi

Hongbi: Dadah adik bayi

Ibu: Mana hongsi?

Hongbi: Oh, ini hongsi (sambil memberikan roti awan)

Hongsi: Ahh

Ibu Bayi: Ah ya ampun, kenapa kau menangis? Ibu akan menyusumu

Bayi: (Kesenangan)

Ibu Bayi: Ada apa? Ya ampun, hongsi hongbi! (tiba-tiba datang)

Hongbi: Halo! Ha haa haa (sambil menggerakkan kedua tangan)

Bayi: (tertawa senang)

Ibu Bayi: Oh ternyata bayiku sedang menunggu kakanya hongsi, terimakasih yah hongsi, kalian boleh datang kapan saja untuk meliat bayi ini

Hongsi: Baiklah, dadah adik bayi! Adik bayi sampai ketemu lagi (berteriak)

Hongsi dan aku melihat mereka pergi selama beberapa lama kami akan sangat merindukan bayi itu.

3. Episode Hari dan Kehidupan

Setiap tahun ada pesta besar untuk ulang tahun tuan burung hantu.

Tuan Burung Hantu: Hahaha, setahun lagi lagi lebih tua dan setahun lagi lebih tampan haha, ho ya lebih baik aku ke alun-alun kota untuk pesta ulang tahunku, e mungkin aku akan dapat syel baru untuk mataku (sambil membuka pintu dan kemudian menutupnya, dan sesampainya di alun-alun). Hallo! Hallo! Hemm sepertinya semua orang melupakan ulang tahunku, oh baiklah itu masuk akal aku ini sudah tua!

Hongbi dan Hongsi: (tiba-tiba datang) Selamat ulang tahun tuan burung hantu! **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Tuan burung hantu: oh Hongbi dan Hongsi, terimakasih sudah datang, cuma kalian yang ingat ulang tahunku.

Hongbi: Hahaha, tidak mungkin tuan burung hantu, semuanya ingat!

Tuan burung hantu: Benarkah? tapi dimana mereka?

Hongbi: akan kami tunjukkan, tapi buka dulu kadonya ya. **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Tuan burung hantu: Aku rasa ini bukan syel baru kan? haha, ini roti awan

Hongbi: Ya makan lah lalu kami tunjukkan kadonya yang sebenarnya. **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Tuan burung hantu: kenapa tidak. Roti awan rasanya enak.

(hongbi, hongsi dan Tuan hantu terbang dan tertawa bersama mendatangi tempat kejutan yang telah disiapkan)

Hongbi: Kita sudah sampai! Tempat tur kita yang pertama

Tuan burung hantu: Jadi, ini adalah tur, tunggu sebentar aku tau tempat ini

Hongsi: Ini hutan tempat lahirmu dan besar tuan burung hantu

Tuang burung hantu: Benar, sudah lama aku tidak kesini tapi aku ingat semuanya.

Tuan elang: Ho ho ho menyenangkan sekali kau tumbuh disini tuan burung hantu

Tuang burung hantu: Tuan elang!

Tuan elang: Selamat ulang tahun temanku apakah kau masih ingat ini? sebagai anak kau punya kreta api mainan, boneka beruang kesayangan, dan juga banyak teman. **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Tuan burung hantu: Oh oh oh tunggu dulu! Aku, aku ingat bau ini, ini kesukaanku sukental!

Tuang elang: Aku punya makanan istimewa setiap tahun pada hari ulang tahun mu, ambillah cicipi ini

Tuang burung hantu: Hemm, e e rasanya masih sama lezatnya

Hongbi dan Hongsi: (Tertawa senang bersma!)

Hongbi: Ayo tuan burung hatu, masih banyak tempat yang lainnya!

Tuang burung hantu: Oh! Selamat tinggal tuan elang

Tuang elang: Selamat ulang tahun tuan burung hantu

Tuang burung hantu: Terimakasih, a ha ha ha ha

Hongsi: Haa kita sudah ampai pemberhentian berikutnya, stasiun kereta api

Hongbi: Tempat anda menghabiskan waktu sebagai kondektur kereta

Tuan burung hantu: Oh ya ampun! Aku sangat menikmati bekerja disini dan memastikan semua kereta berjalan tepat waktu, aku tidak tau bagaimana melakukannya.

Kakek harimau: Dengan banyak bantuan dariku begitu caranya, selamat ulang tahun tuan burung hantu

Tuan burung hantu: Oh kakek harimau, rekan kerjaku yang sudah tua

Kakek harimau: Wahh! siapa yang kau panggil tua?

Tuan burung hantu: Wah! Harimau kau masih gagah dengan topi kondektur

Kakek harimau: Ya kebetulan aku punya satu yang masih pas untukmu

Tuan burung hantu: Bagaimana menurutmu? Bagaimana kalau kita naik demi masa lalu?

Kakek harimau: Aku pikir kau tidak pernah meminta

Tuan burung hantu: Semua naik! (mengajak hongbi dan hongsi)

Tuan burung hantu dan Kakek harimau: Peluit kereta (sambil menariknya, semua pun tertawa)

Hongsi: Ayo tuan burung hantu masih ada beberapa tempat lagi yang harus kita datangi, dan orang-orang yang harus kita temui

Kakek harimau: Sampai nanti kawan lama!

Tuan burung hantu: Sekarang apa ini? Taman bermain

Hongbi: Bukan hanya teman bermain, ini teman bermain yang anda bantu dirikan, anda merancang perosotannya

Hongsi: Iya, dan itu bagus! Permisi, meaaww (berlari menaiki perosotan)

Tuan burung hantu: Oh hongbi, aku terharu kau tahu semua ini, tapi membantu membangun taman bermain ini sebelum kau lahir

Nona kelinci: Mungkin begitu tapi kami sudah ada saat itu

Tian burung hantu: Oh ibu elly, nona kelinci

Ibu elly: Ha ha ketika kami masih kecil kami bermain disini,

Nona kelinci: Dan taman bermain mu lah yang memberi kami inspirasi untuk menjadi guru

Tuan burung hantu: Oh, aku jadi bangga mendengarnya.

Ibu elly: Tapi kami ingin kau menerima ini **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Nona kelinci: Ini foto kami saat pertama kali bermain jungkat jangkit **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Tuan burung hantu: Terima kasih, aku akan selalu menyimpannya. Hongbi ini perayaan ulang tahun yang sangat indah

Hongbi: Ya, masih ada satu tempat lagi tuan burung hantu anda sudah siap?

Tuan burung hantu: Oh, kenapa tidak!

Ibu elly dan nona kelinci: Dadah tuan burung hantu, selamat ulang tahun **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Tuan burung hantu: Terimakasih

Hongsi: Waw

Tuan burung hantu: Coba lihat itu!

Kejutan selamat ulang tahun tuan burung hantu hahahaha yeeee! **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Tuan Burung hantu: Ya ampun ini bagai mana kau melakukannya?

Hongbi: Kami peduli pada anda tuan burung hantu, anda sangat berarti untuk kami semua. **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Kakek harimau: Sebagai anggota masyarakat dan sebagai teman lama.

(EHDK 3a Peduli Sosial)

Ibu elly dan nona kelinci: Dan sebagai inspirasi **(EHDK 3a Peduli Sosial)**

Tuan burung hantu: Oh ho ho ho terimakasih banyak semuanya, ini pesta paling hebat yang didapatkan orang tua seperti aku tidak ada yang berisi syel baru di dalamnya

Kakek harimau: Oh ini ambillah ada disini

Tuan burung hantu: Oh ho (terharu)

Tuan burung hantu menyukai pestanya dan dia merasa dihargai oleh semuanya.

4. Episode Kontes Teka Teki

Kemarin ada lomba kuis di TK Hongsi

Penanya teka teki: Sudah ini lembut dan empuk, ah awalnya hangat tapi cepat menjadi dingin

Teman-teman penebak teka teki: Oh ya, aku! Aku! Aku juga! Ee aku!

(EKTT 4a Menghargai Prestasi)

Penanya teka teki: Oh ya ya, dia juga ke....

Ed: Aku! Apa itu ayam?

Penanya teka teki: Ha? (kaget)

Nona kelinci: Kenapa kau pikir itu ayam Ed?

Ed: Ayam itu lembut dan hangat, aku tidak yakin itu cepat dingin, tapi ku pikir mungkin e e itu jawabannya

Penanya teka teki: Oh ya baunya juga harum

Hongsi: Oh aku (sambil mengangkat tangan)

Penanya teka teki: Hongsi!

Hongsi: Roti awan, e em bukan, roti saja! Hem hehe

Penanya teka teki: Iya! Itu benar!

Teman-teman penebak teka teki: Waw hebat! Iya! Wah hebaat! **(EKTT 4a**

Menghargai Prestasi)

Hongsi: Ha ha ha (tertawa senang)

Setelah dapatkan jawaban yang benar di lomba kuis TK Hongsi jadi kecanduan kuis.

Hongsi: Begitu bu ha ha ha **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongbi: Aku pulang ibu!

Hongsi: Oh!

Hongbi: Hongsi kau sedang apa?

Hongsi: Aku sedang mengadakan kuis, kaka mau ikut? **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongbi: Waw tentu!

Hongsi: Emm baiklah, kita melakukan ini ketika ibu membelikan kita mainan atau kita mandi! **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Ibu: Hemm, ketika ibu membelikanmu mainan, apa ada petunjuk lain? **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongsi: Hahahaha emmm ya dengan pose ini kau bisa berdiri dengan tangan mu

Hongbi: Hemmm, ow aku tahu! Horee benar?

Hongsi: Ah! Em meawww

Ibu: Horee! Apa benar itu jawabannya?

Hongsi: Iya!

Hongbi: Benarkan itu jawabannya? Aku bisa menebaknya karna kau selalu bilang hore ketika ibu membelikanmu mainan dan kau mengangkat tanganmu jadi ibu bisa menggosakkan sabun ketika kau mandi hehe, lalau kau membuat pose yang terbalik sama kalau berdiri dengan tangan kita, benar?

Hongsi: Iyaa huuh, baiklah yang ini sangat sulit , jadi kaka tidak pernah bisa menebaknya

Hongbi: Coba saja!

Hongsi: Ini sangat kecil tapi orang yang tinggal di dalamnya sangat besar
(EKTT 4b Kerja Keras)

Hongbi: Itu tidak masuk akal, mana mungkin orang bisa lebih besar dari rumah **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongsi: Bisa!!

Ibu: Tunggu! Siput, tidak! Siput lebih kecil dari pada rumahnya, apa jawabannya? **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongsi: Hehehehe

Hongbi: Ah tolong petnjuk berikutnya

Hongsi: Kalau kau memanggil orang di dalamnya kau harus menggosok bukan mengetuk

Hongbi: Hemmm, apa terlihat seperti kato?

Hongsi: Haaa! Emmm mm

Hongbi: Au lampu ajaib!

Hongsi: Permeaaaaww! Dari mana kaka tahu?

Ibu: Hongbi bagus sekali, tapi ibu terkejut hongsi terpikirkan ide bagus itu, ibu juga sangat bangga padamu sayang.

Hongsi: Oh benarkah?

Ibu: Tentu saja! Emmm aha! Bagaimana kalau kita coba ini karna kakek dan paman kook akan mampir nanti malam, mari kita adakan lomba kuis keluarga

Hongbi: Waw kedengarannya bagus

Hongsi: Iya!

Hongbi: Bagaimana kalau ini! bentuknya kecil, tapi bisa berisi seluruh dunia, desa dan desa tetangga kita juga ada di dalamnya. **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongsi: Aaa peta

Hongbi: Huh terlalu mudah yah?

Hongsi: Iya!

Hongbi: Hemm aku punya ide!

Setelah makan malam kita mulai bermain

Hongsi: Petunjuknya selalu bilang aku terlambat, aku terlambat di pagi hari tapi sebenarnya tidak pernah datang terlambat walaupun sekali

Ayah: Aaa apa itu! Ayah **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongsi: Iya benar!

Hongbi: Benar ayah! Haa haa

Hongsi: O oow!

Hongbi: Uuuu yang ini pasti sulit, walaupun kau punya ini banyak tidak ada yang manganggapmu kaya

Hongsi: Tapi, e banyak ini membuatmu bijaksana

Hongbi: Kakek punya lebih banyak dari pada gabungan ibu dan aku

Ibu: Oh, ibu tahu! umur? **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongsi: Oh meawww, itu terlalu mudah!

Hongsi: Kali ini aku yang akan beri bertanya

Hongbi: Baiklah, mereka punya kekuatan ajaib

Hongsi: Dan mereka juga membuat roti awan

Hongbi: Kadang bisa menjadi termometer, dan kadang mereka menggosok perutmu yang sakit

Hongsi: Benar! Kalau ingin menyapu semua jadi bersih

Hongbi: Apakah itu?

Ayah: Hoo apa itu ibu? **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Kakek: Apa jawabannya? **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongbi dan Hongsi: hahahaha

Paman kook: Aku tahu itu tangan kan? Tangan ibu hah **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongbi dan Hongsi: Ohhh Benar!

Hongsi: Tangan ibu mengangkat roti awan dari oven

Hongbi: Dan tangan ibu mencuci piring

Hongsi: Tangan ibu menggosok perutku ketika sakit

Hongbi: Dan ketika aku sakit tangan ibu merasakan dahiku

Hongsi: Dan ketika tangan ibu membersihkan ruangan menjadi sangat bersih

Hongbi: Tangan ibu tak pernah berhenti

Paman kook: Mari kita beri tepuk tangan untuk tangan ibu yang ajaib

(Tertawa bersama)

Kakek: Ya mari biarkan tangannya untuk istirahat hari ini, kita yang membersihkan dan mencuci piring. **(EKTT 4c Peduli Sosial)**

Ibu: Oh tidak tidak usah!

Hongsi: Yea kedengarannya menyenangkan (hongbi, hongsi, ayah, kakek dan paman kook mencuci piring bersama-sama) **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Hongsi: Ini lagi kakek (sambil memberikan piring yang telah selesai diduci)

Ibu: Semua baik-baik saja ibu cuma khawatir **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Ayah: Aa tidak apa-apa tenang saja sayang istirahatlah **(EKTT 4b Kerja Keras)**

Ibu: Ooo baiklah, ahahaha

Jawaban pertanyaan kuis terakhir adalah yang terbaik kami semua membantu membuat tangan ibu beristirahat.

5. Episode Teman Main Baru

Suatu siang hongsi dan aku sedang berlomba pulang dari sekolah

Hongsi: Sekarang lariku lebih cepat kan kaka?

Hongbi: Iya, ayo kita pulang! Aku harap ibu membuatkan roti awan. Oaah, oo!

Hongsi: Ada apa kak?

Hongbi: Husssstt! (berbisik kepada hongsi)

Hongsi: eemm! (kemudian ada yang membuka tirai jendela)

Hongbi: Hay!! **(ETMB 5a Bersahabat/komnikatif)**

Hongsi: Hallo!! **(ETMB 5a Bersahabat/komnikatif)**

Toto: Hey apa yang sedang kalian lakukan di depan jendelaku? Hey!

Hongbi: Hallo aku Hongbi

Hongsi: Hallo aku Hongsi (Toto tiba-tiba menutup tirai jendela)

Hongbi dan Hongsi: oooh!

Ibu Kera: Oh kalian hongbi hongsi

Hongbi dan Hongsi: Hallo!!

Hongbi: Ibu kera ada anak baru di rumah anda **(ETMB 5b Rasa ingin tahu)**

Ibu kera: Ahh itu keponakan ku Toto, dia menginap disini beberapa hari

Hongbi dan Hongsi: Ahhhh!! (senang)

Ibu kera: Dia sedih tidak kenal anak-anak disini, apa kalian mau main dengannya?

Hongbi dan Hongsi: Tentu!! He he he

Ibu kera: Dia ada di kamarnya, ayo masuk! Toto, ada hongbi dan hongsi dia ingin bermain dengan mu, aku akan ambil cemilan dulu yah?

Hongbi dan Hongsi: Termakasih!

Hongbi: Senang berkenalan dengan mu toto! **(ETMB 5c Bersahabat/komunikatif)**

Hongsi: Senang berkenalan denganmu!**(ETMB 5c Bersahabat/komunikatif)**

Toto: Hemm (judes sambil memalingkan wajah)

Hongbi dan Hongsi: he he he (merasa takut tidak enak) o oow!

Hongsi: Waw! Itu bagus sekali! (langsung berlari), yang ini sedang menendang bola kan? Ini benar-benar mirip dengan mu, semua ini sangat bagus ya kak?

Hongbi: Hehee benar! Mirip sekali dengan mu Toto

Toto: Aku tidak suka ada yang menyentuh barang-barang ku!

Hongsi: E e eh ma maaf! Hee

Apa semua ini hadiah?

Toto: Tidak! Ini aku yang membuatnya, semuanya!

Hongbi: Benarkah? Waw kau hebat sekali toto, yakan?

Hongsi: Ee iya!

Toto: Tapi kalian bisa berjalan dan berlari, itu lebih baik dan lebih beruntung dariku (sedih)

Hongbi: Kakimu kenapa?

Toto: Aku sakit sudah lama, aku hanya bisa duduk di kursi

Hongbi dan Hongsi: Ohhh

Hongbi: Aku buka yah jendelanya, cuaca diluar sangat cerah, kau mau keluar dan bermain dengan kami nanti?

Toto: Aku sedikit sibuk, ya mungkin nanti hemm

Hongbii: Ahaha, (berbisik kepada hongsi) toto hongsi dan aku mau keluar sebentar yah?

Hongsi: Kami akan segera kembali!

Toto: Ya baiklah, ya ampun! Wah apa ini?

Hongsi dan Hongbi: Hay!

Hongsi: Jangan takut ini, coba ini

Toto: Apakah ini enak?

Hongsi: Ini roti awan, ayo cobalah!

Toto: Wah! Ini enak sekali

Hongsi: Iya!

Toto: Wah apa yang terjadi?

Hongsi: Tidak papa, pegang saja tangan ku

Toto: Luar biasa

Hongbi: Tidak papa toto

Hongsi: Buka matamu

Toto: Wah! Hebat sekali pemandangan dari sini

Hongbi: Kau bisa terbang sendiri toto

Toto: A a ah terbang sendiri?

Hongbi dan Hongsi: Iya cobalah!

Toto: a a a au au ha, aku, aku bisa terbang! Lihat aku! Aku benar-benar bisa terbang, ini menyenangkan!

Hongbi dan Hongsi: Ha ha haa

Toto: Bagaimana kalau sekarang kita berlari, ayo kita balapan lari

(ETMB 5c Bersahabat/komunikatif)

Hongbi: Lari?

Hongsi: Tapi kita ada di udara

Toto: Aha iya ayo kita balapan bagaimana?

Hongbi: Baik

Hongsi: Kedengarannya menyenangkan jadi, ini lari diangkasa yah?

Hongbi: Iya

Toto: Baiklah kalau begitu, kalian sudah siap?

Hongbi: Baiklah yang pertama menyentuh puncak menara jam adalah pemenangnya

Toto dan Hongsi: Baiklah!

Toto: Siap!

Hongsi: Mulai!! (langsung berlari)

Hongbi: Hey itu curang!

Toto: Aku juga

Hongbi: heeh

(tiba-tiba toto mau terjatuh)

Toto: A a a aaa

Hongbi: Kau baik-baik saja? **(ETMB 5d Peduli Sosial)**

(memegang tangan Toto)

Toto: Aku tidak papa, terimakasih **(ETMB 5d Peduli Sosial)**

Hongsi: Waw! waw! Ah itu menaranya! Aku pemenangnya! Oo!

Hongbi: Ada apa Hongsi?

Kaka apa boleh pemenangnya lebih dari seorang?

Hongbi dan Toto: a a aaa (bingung)

Hongsi: Apa boleh pemenangnya tiga orang?

Hongbi: Apa boleh toto?

Toto: Ee kita belum membuat peraturan itu

Hongsi: Bagus kalau begitu

Hongsi, Hongbi dan Toto: Kita semua pemenangnya hahahahaha

Saat itu kami semua menang, beberapa hari kemudian toto dan bibi nya datang

Hongbi: Aaah

Toto: He he, hay!!

Hongbi: Hay toto

Hongsi: Wah ada toto

Toto: Hari ini aku sudah harus pulang

Hongbi dan Hongsi: Benarkah?

Hongsi: Toto apa kau sudah harus pulang? (sedih)

Toto: Iya, tunggu sebentar terimakasih untuk semuanya dan ini untukmu, aku sendiri membuatnya

Hongbi dan Hongsi: Hah! Waw!

Hongsi: Bagus sekali!

Hongbi: Keren!

Toto: Kau menyukainya?

Hongbi dan Hongsi: Iya, Terimakasih banyak

Aku senang sekali kau menyukainya

Hongbi, Hongsi dan Toto: Tertawa bersama

Toto: Kau tahu, ketika datang kesini aku tidak mau berolahraga sekarang aku sudah berubah pikiran setelah bertemu dengan kalian, aku mau menjalani semua pengobatan yang aku perlukan, jika nanti bertemu kalian lagi mungkin aku sudah bisa berjalan **(ETMB 5e Kerja Keras)**

Hongbi: Wah keren! Kalau begitu kalau kau kesini lagi kita balapan di tanah yah?

Hongsi: Iya

Toto: Ah balapan di tanah, ya boleh saja hehe, tapi aku lebih suka balapan di angkasa

Hongbi, Hongsi dan Toto: Hahahaha (tertawa bersama)

Temanku semsoga cepat sembuh sampai bertemu lagi

6. Episode Toko Roti

Pada suatu pagi ada bau harum berasal dari dapur

Hongbi: Ibu sedang memasak apa? **(ETR 6a Rasa Ingin Tahu)**

Hongsi: Ibu aku coba satu yah?

Ibu: Hongsi tunggu dulu

Hongsi: Hemm meaaaoooo

Ibu: Bagaimana kalau kita antar ke toko nyonya roti korgi dan makan bersama-sama?

Hongbi dan Hongsi: Kenapa? **(ETR 6a Rasa Ingin Tahu)**

Ibu: Kita akan bagikan kue ini secara gratis pada pelanggan di toko hari ini

Hongbi dan Hongsi: Apa iya?

Ibu: Karna pas hari ini toko roti nyonya korgi sudah berusia 5 tahun

Hongbi: Ohh jadi sekarang hari ulang tahun toko roti?

Ibu: Begitulah ahahahaha, o iya apa kalian ingin membantu ibu membungkus semua kue-kue ini?

Hongsi: Iya! **(ETR 6b Peduli Sosial)**

Hongbi: Tentu saja! **(ETR 6b Peduli Sosial)**

Ibu: Ayo, yang raph yah!

Hongsi: Waw (roti awan terbang)

Ibu: anak-anak sebaiknya kita cepat-cepat jangan sampai terlambat

Hongbi dan Hongsi: Baik!

Ibu: Ayo!

Hongsi: ooow ibu? (hongsi bingung karna tidak membawa roti seperti ibu dan hongbi) **(ETR 6b Peduli Sosial)**

Ibu: Iya! **(ETR 6b Peduli Sosial)**

Hongsi: Liat aku! (ingin membantu ibu membawa roti) **(ETR 6b Peduli Sosial)**

Ibu: Hoh ahahahaha, iya anak pintar hahahaha **(ETR 6c Menghargai Prestasi)**

Hongbi, Hongsi dan Ibu: Hallo!

Nyonya Korgi: Oo hai!

Hongbi: Meaao, belum ada yang datang?

Nyonya Korgi: Eeh selamat datang, ow terimakasih sudah menolong kami hari ini anak-anak

Ibu: Para pelangganmu belum datang?

Nyonya Korgi: Iya belum, kurasa sekarang masih agak pagi, jadi tidak apa-apa kalau masih disini

(tiba-tiba suara meledak)

Hongbi dan Hongsi: aw (kaget)

Koki: Hai teman-teman, maaf kaget yah?

Hongbi: Kau sedang apa? **(ETR 6d Rasa Ingin Tahu)**

Koki: Aku sedang meniup balon untuk menghias toko roti kami

Hongsi: Wah! Aku juga mau **(ETR 6e Peduli Sosial)**

Hongbi: Aku juga mau membantu **(ETR 6e Peduli Sosial)**

(Hongsi meniup balon)

Hongsi: Waaw (balon tidak diikat setelah di tiup)

(terlihat koki sedang meniup balon, tiba-tiba pecah kembali)

Hongbi: Koki kalau kau meniup balon terlalu besar, akan meletus

Koki: Aahahahaha iya

(Koki, Hongbi dan Hongsi meniup balon bersama-sama)

Hongsi: Oah aku sudah tidak sanggup lagi **(ETR 6f Kerja Keras)**

Koki: Aku juga! Hoaaah **(ETR 6f Kerja Keras)**

Hongbi: Aku juga tidak sanggup ku rasa balonnya sudah cukup banyak **(ETR 6f Kerja Keras)**

Nyonya Korgi: Ini aneh biasanya sudah banyak pelanggan yang datang kesini. Mungkin, tidak bisa membagikan kue gratis hari ini (sedih)

Ibu: Aku tahu!

Hongbi, Hongsi dan Koki: Ooooooh

Hongbi: Mereka pasti sangat kecewa

Nyonya Korgi: Aku punya ide! Bagaimana kalau kita keluar membagikan sendiri kue-kue itu **(ETR 6g Kreatif)**

Ibu: Kau serius?

Nyonya Korgi: Tentu, kita memang mau membagikan juga kan? Untuk apa kita duduk dan menunggu pelanggan yang datang, lagi pula lebih baik kita berbagi kasih benarkan bu? **(ETR 6h Peduli Sosial)**

Hongsi: Bagus sekali kedengarannya menyenangkan

Hongbi: Kami ikut yah? **(ETR 6h Peduli Sosial)**

Koki: A a a tapi bagaimana dengan balonnya? Balon ini kan harus ditiup?

Hongsi dan Hongbi: ooh

Hongbi: Ahaa! Hahhaa aku punya ide yang sangat bagus **(ETR 6i Kreatif)**

Ibu dan Nyonya korgi: emm

Nyonya Korgi: Kalau begini bagai mana setuju kan?

Hongbi: Iya, ini o tidak melayang seperti yang ku kira

Hongsi: Ini kaka, di dalam balon ini ada sedikit roti awan, pasti akan melayang karna roti awan **(ETR 6i Kreatif)**

Hongbi: Dan sekarang kita berikan potongan kertas ini untuk memberi tahu semuanya tentang pesta toko roti **(ETR 6i Kreatif)**

Ibu: Ya ampun! Ibu rasa itu ide yang luar biasa! **(ETR 6j Menghargai Prestasi)**

Hongsi: Aku, aku! Aku mau mencobanya

(semua tertawa bersama dan berkata wah ketika melihat semua balon berterbangan)

Hongsi: Kaka harus mengikutinya

Hongbi: baiklah!

Koko: baiklah aku juga

Hongbi, Hongsi dan Koko: Roti awan rasanya enak!

Masyarakat: Ah ha ah ada balon!

Masyarakat: A ha ha ini

Masyarakat: Ah ha ada kue di dalamnya

Masyarakat: Apa ini?

Masyarakat: Ow jadi hari ini ulang tahun toko roti yang kelima

Monyet: Waaah a a ah aku tidak bisa untuk meraihnya

Koki: ini! hari ini ulang tahun toko roti kami yang kelima **(ETR 6k Peduli Sosial)**

Monyet: A haaa

Ayah monyet: O ho selamat ulang tahun **(ETR 6k Peduli Sosial)**

Teman laki-laki: 96, 97 98 99 100! Siap atau tidak aku datang a hahaha

Teman-temah: waah bagus sekali a a (ingin meraihnya namun lepas)

Teman laki-laki: Apakah ini balon-balonmu?

Hongsi: itu benar! Sekarang hari ulang tahun toko roti jadi kami membagikan kue-kue ini!

Teman perempuan: Tidak dapat ku percaya kue bisa turun dari langit (am nyam-nyam)

Teman laki-laki: Dan rasanya juga enak

Teman-teman: Terimakasih!

Hongbi: Sampai jumpa teman-teman!

Teman-teman: Dahhh

Hongbi: Iyaa! Dadah

Hongsi: Wah apa itu? Kenapa mereka kembali, kitakan sudah membagikan semua kue

Hongbi: Oh!

Nyonya Korgi: Ada apa?

Hongbi: Ku rasa semuanya ini hadiah untuk ulang tahun toko anda

Nyonya Korgi: Ada apa? Aku tidak tahu.

Ibu: a hahaha

Hongbi, hongsi dan koko: Waw! Langsung berlari mendekati balon yang berdatangan

Kami sangat senang melihat semua balon itu kembali, seluruh desa merayakan ulang tahun toko roti!

7. Episode Tidur Siang Bersama Ibu

Di suatu malam aku dan Hongsi dengar suara aneh

Hongbi: Suara apa itu? **(ETSBI 7a Rasa ingin tahu)**

Hongsi: Apa itu? Aaaaa aw (sambil membuka pintu) **(ETSBI 7a Rasa ingin tahu)**

Hongbi: Apaaa ituuuu? **(ETSBI 7a Rasa ingin tahu)**

Hongsi: Aa tunggu sebentar!

Hongbi dan Hongsi: Ehh aaah! Ibu!

Ibu: Eh maaf membangunkan kalian

Hongbi: Ibu tidak tidur? **(ETSBI 7b Peduli Sosial)**

Ibu: Ibu tidak bisa tidur

Hongbi: Memikirkan buku masakan ibu lagi yah?

Ibu: Ahahaha, iyaa! Ibu sedang memikirkan tentang donat isi apel

Hongsi: Waw! Kalau begitu besok ibu mau membuatnya untuk kami

Ibu: Ahahaha, kalian mau

Teman Hongsi: Hongsi mau mampir hari ini? nanti ku tunjukkan pesawat ku yang baru!

Hongsi: Tidak! Kami harus pulanh sekarang, ibu mau membuat donat isi apel hahaha

Teman Hongsi: Wah! Hongsi itu enak sekali

(sesampainya di rumah)

Hongbi: Kami pulang!

Hongsi: Kami Pulang!

Hongbi: Mmm ibu tidak ada!

Hongsi: Ibu mana donat apelnya?

(membuka pintu kamar ibu, dan ibu sedang berbaring di atas kasur)

Hongbi dan Hongsi: Woh!

Hongsi: Ibu ayo bangun! Mana donat apelnya?

Ibu: Oh! Kalian sudah pulang Hongbi Hongsi?

Hongsi: Ibu ayo cepat bangun!

Ibu: Ee baik tunggu sebentar, tolong bangunkan 30 menit lagi!

Hongbi: Oooh!

Hongsi: Ee a ah (masuk ke kamar ibu) sebaiknya aku tertidur disini, ah! Aku akan duduk disini dan menunggu sampai jarum panjang menunjukkan ke angka 6. tapi, jarumnya tidak bergerak! Ya ampun! Bagaimana ini? permiaw (mengusap mata sambil bersedih dan tertidur di samping ibu) **(ETSBI 7c**

Disiplin)

Holi: Hongsi apa kau mencari ibu?

Hongsi: O o ibu! Ibu pergi kemana?

Holi: Ibu sedang berada di kasur tidur

Hongsi: Baiklah! Aku juga mau kesana

Holi: Kalau begitu pegangan yang erat (menghilang bersama holi)

Hongsi: Iya baiklah! Hahahaha

Holi: Oh sekarang kita barada di kastil itu

Hongsi: Waw! Wah lantainya memantul! Ini menyenangkan haha haha

Holi: Hahaha

Hongsi: Holi Ini mengasyikkan

Holi: Ayo kita kesana

Hongsi: Holi coba lihat itu! Piamaku juga ada, lihat itu! Dan coba lihat itu!
Itu bantal kaka wah hahaha. Lihat dombanya terlihat seperti sedang memakai awan

Holi: Hongsi karna itu mereka mengapung

Hongsi: Begitu ya!

Holi: Itu ruangan tempat tinggal pemilik kastil ini, ibu aku yakin pasti ada disana juga! Pegang tanganku dan lompat!

Hibnos: Ibu perlu tidur lagi semalam ibu juga tidak tidur ibu harus cukup istirahat

Holi: Husssttt, ayo sini!

Hongsi: Baiklah! Ibuku! Itu ibuku!

Hibnos ibu ingin meninggalkan kastil tidur sekarang, Hongbi dan Hongsi sudah pulang

Hibnos: Tidak ini adalah kastil tidur kau tidak boleh bangun tanpa seizinku, kau tidak bisa bangun sesukamu dan tidak ada yang boleh bangun tanpa seizin ku, benar-benar tidak boleh mengerti!

Ibu: Oh ya ampun! Apa kau lapar Hibnos? (**ETSBI 7d Peduli Sosial**)

Hibnos: Oh aku lapar, buatka pizza yang enak di dunia setelah kau buatka pizza aku akan melepaskanmu!

Hongsi: Itu bukan masalah ibuku sangat pandai memasak

Ibu: Emm (tiba-tiba muncul bahan memasak di atas meja) haha baiklah! Haha tapi dimana keju? Eum um aku mencium baunya, aha! Aha ternyata disini! Eum baunya persis seperti keju, kita taburkan keju, ditambahkan

bahan-bahan lain, sekarang kita panggang, oh sudah jadi! Emmm ini dia

Hibnos cicipilah! Oow (**ETSBI 7e Disiplin**)

(Hibnos langsung mencicipi pizza buatan ibu)

Hongsi: Permiaww aku juga mau! Aku juga mau memakannya

Hibnos: Tidak enak! Aku tidak suka ini!

Hongsi: Dasar kau tukang pilih-pilih!

Hibnos: Rasanya tidak enak! Kau harus membuatkan aku roti selagi aku tidur

Ibu: Ooh kalau begitu aku buatkan yang lain saja! Emmm (**ETSBI 7e**

Disiplin)

Hongsi: Ibu! Kesini!

Ibu: oh oh (menoleh kanan kiri) oh ah Hongsi (menghampiri Hongsi)

Hongsi: Buatkan dia roti awan, karna roti awan buatan ibu rasanya paling enak di dunia

Ibu: Tapi ibu tidak punya awan

Hongsi: Oh iya! Aku tidak tahu, aa aku tahu dimana mendapatkan awan! Ibu tunggu ya! (berlari keliar kastil) permiaw kena (menangkap domba dan langsung dibawa kepada ibu). Ibu ini awannya! (**ETSBI 7f Kreatif**)

Ibu: Oho terimakasih Hongsi (ibu langsung membuat roti awan) akhirnya selesai juga, sekarang tinggal menunggu 45 menit

Domba: Mbee mbee mbee

Ibu: Domba tunggu sebentar, nanti ku kembalikan baju awanmu, jangan khawatir.

Domba: Mbee mbee mbee

Holi: Ayo cepat pula ambilkan awannya untuk temanmu

Hongsi: Biar aku ambilkan awannya (berlari dan tiba-tiba terjatuh) ibuuu,
ibuuuu (berteriak)

Hongbi: Hongsi, Hongsi!!

Hongsi: Bu Ibu ibu ibu

Hongbi: Kau tertidur disebelah ibu

Hongsi: Ow benarkah?

Hongbi: Sekarang waktunya bangunkan ibu

Hongsi: Ibu bangun

Hongbi: Ayo!

Hongsi: E tunggu! Ibu harus tidur, aku rasa sekarang bukan waktunya

Ibu: Owaah (tiba-tiba ibu bangun)

Hongsi dan Hongbi: Ibuu!

Ibu: emm ahh tidur yang nyenyak sekali

Sepertinya susana hati ibu jadi bagus setelah tidur sian, kami masak donat apel dan dengar cerita hongsi tentang mimpinya.

8. Episode Pohon Tempat Membaca

Di suatu hari yang sejuk kami berjalan-jalan bersama nenek ibunya ibu kami.

(Hongbi Hongsi tertawa riang gembira)

Hongbi: Ayo kesana dan istirahat nenek, ayo duduk kesini! (sambil menunjukkan tempat duduk dari kayu) **(EPTM 8a Peduli Sosial)**

Hongsi: Iya, disini nenek daroti! **(EPTM 8a Peduli Sosial)**

Nenek: Eh baik terimakasih, ooh mm! Ini nyaman sekali, oh! (kaget) ow iya sekarang nenek ingat hemm (menghampiri sebuah pohon) mengejutkan sekali! Pohon ini masih ada disini!

Hongbi: Oh apa nenek yang menanamnya? **(EPTM 8b Rasa Ingin Tahu)**

Nenek: Ahahahaha bukan! Bertahun-tahun yang lalu orang berkumpul dan membacakan cerita pada pohon itu untuk membuatnya tumbuh semakin besar

Hongbi dan Hongsi: Waaaaw!

Hongbi: Nenek apa pohon ini tumbuh kalau kita membacakan buku? **(EPTM 8b Rasa Ingin Tahu)**

Nenek: Oh iya! Karna pohon ini makan cerita, ini sepertinya tidak ada yang membacakan cerita pada pohon ini, dia sama sekali tidak tumbuh.

Hongsi: Baiklah kalau begitu, kita bisa membaca cerita pada pohon ini, benarkan kak? ? **(EPTM 8c Gemar Membaca)**

Hongbi: Iya benar! Ehmm **(EPTM 8c Gemar Membaca)**

Hongsi dan Hongbi: Baiklah! Hahahaha

Nenek: Hahahahaha

(Hongsi lalu bergegas mengambil buku)

Ibu: Hongsi ini cemilan untuk, oh ya ampun! Hongsi mungkin kau harus membaca buku satu persatu saja!

Hongsi: Tapi bu! Aku perlu semua buku ini!

Ibu: semuanya? Untuk apa? **(EPTM 8d Rasa Ingin Tahu)**

Hongbi: Hongsi sudah siap?

Hongsi: Sudah! Aku membawa semua ini

Hongbi: Kau tidak bisa bawa semuanya, bawa beberapa saja

(Ibu masih kebingungan dan kaget)

Ibu: Ow mau kemana kalian membawa buku ini? **(EPTM 8d Rasa Ingin Tahu)**

Hongsi: Kepohon bu! Kami mau membacakannya **(EPTM 8e Gemar Membaca)**

Hongsi: Nenek memberi tahu kami, kalau dulu ibu suka membacakan pohon itu **(EPTM 8e Gemar Membaca)**

Ibu: Ohh, ya! Pohon membaca, kalau dipikir-pikir sudah lama ibu tidak kesana sejak masih kecil

Hongsi dan Hongbi: Pohon membaca!

Hongbi: Oh apa itu nama pohonnya? **(EPTM 8f Rasa Ingin Tahu)**

Ibu: Ya! Ibu menamainya ketika masih kecil, bagaimana kalau ibu ikut kalian juga?

Hongsi dan Hongbi: Benarkah?

Ibu: Iya!

Hongsi dan Hongbi: Horeeee!! Yea Asyikk!

Hongbi: Ibu! Lihat disebalah sini!

Ibu: Aaa apa kau yakin kalau ini pohonnya?

Hongbi: Ya!

Hongsi: Iya!

Ibu: Emm,

Hongbi: Ada apa?

Ibu: Oh tidak apa-apa, sudah lama ibu tidak kesini

Hongbi: Oh

Ibu: Aku senang bisa melihat kalian lagi, (ibu membacakan cerita) tembok yang mengelilingi taman raksasa roboh. Sekarang tempat ini menjadi tempat bermain, dimana semua anak datang untuk tertawa dan bermain.

Hongsi: pohon itu pasti senang juga!

Hongsi dan aku membacakan buku untuk pohon sama seperti ibu

Hongbi: Besok aku akan datang dan membacakan lagi (**EPTM 8g Gemar membaca**)

Hongsi: aku juga! Aku juga! (**EPTM 8g Gemar membaca**)

Hongbi: boleh kan bu?

Ibu: Ahaha, tentu! Dulu ibu juga begitu waktu kecil (**EPTM 8g Gemar membaca**)

Teman 1: Luar biasa

Hongbi: Ya! Kalau kau membacakan cerita pada pohon itu dia tumbuh (mengajak teman-teman membacakan cerita untuk pohon membaca) (**EPTM 8h Peduli Sosial**)

Teman 1: Wah tidak bisa dipercaya, itu luar biasa! Lain kali aku akan ikut bersamamu

Teman 2: Aku juga!

Teman 3: Aku juga harus ikut!

Hongbi: semakin banyak buku yang kami bacakan, semakin cepat dia tumbuh

Teman-temah: Wahh! Luar biasa!

Guru Elly: Ohhh! Maaf Boo

Boo: Oh ah ah! Guru Elly

Guru Elly: Halo! Oh, ah kau mau kemana membawa semua buku itu?

(EPTM 8i Rasa Ingin Tahu)

Boo: Kepohon membaca! Ada pohon yang hanya tumbuh kalau dia dibacakan cerita

Guru Elly: Oh! Pohon membaca.

Teman 4: Kau mau kemana? **(EPTM 8i Rasa Ingin Tahu)**

Teman 1: Mau membacakan buku, ada pohon di hutan yang hanya tumbuh kalau dibacakan cerita

Teman 4: Benarkah? Aku juga mau ikut

Teman 1: cepat ambillah buku, ayo kita kesana bersama-sama

Teman 6: He baiklah!

Hongbi: aku penasaran buku apa yang mereka bawa yah? **(EPTM 8i Rasa Ingin Tahu)**

Teman-Teman: Hongbiii!

Hongsi: Waw! Semuanya datang,

Hongbi: HUUU bagus kalau kita baca banyak buku dia akan cepat tumbuh hahahaha (tertawa bersama dan kemudian mereka serentak membaca buku)

Hongbi: Haduhhh ini terlalu berisik! Bagaimana kalau membacanya dalam hati saja? **(EPTM 8j Kreatif)**

Teman 1: Tapi nanti pohonnya tidak bisa mendengar

Hongbi: Ya benar!

Teman 2: Oh bagaimana kalau kita membacanya secara bergantian (**EPTM 8j Kreatif**)

Teman-teman: Oh ya! Benar juga, ide bagus, setuju, (serentak)

Teman 1: Aku akan membaca lebih dulu, (membacakan cerita) lalu kita berkata aku adalah pangeran fillis, aku datang unyuk membangunkan putri tidur, tunjukkan padaku jalan menuju putri (tertawa bersama)

Uuu... pohon membaca menjadi perpustakaan lapangan di kota

Hongsi: Ini nenek (memberikan roti awan)

Nenek, Hongbi dan Hongsi: Roti awan rasanya enak! Nyamm emm hahaha

Hongbi: kita hampir sampai

Nenek: Oh iya, baiklah! Oohh ya ampun! Pohon ini sudah tumbuh jauh lebih besar dari terakhir kita kesini

Hongbi: Owuhh,

Nenek: Dimana kalian menemukan label ini? nenek tidak melihatnya di pohon ketika kita kesini sebelumnya? (**EPTM 8k Rasa Ingin tahu**)

Hongsi: Nenek, bukan ini pohon yang nenek tunjukkan pada kami

Honsbi: bukan! Disebelah sana

Nenek: Owh.. apa nenek bilang pohon itu? Nenek rasa yang ini, oh haha sudahlah label ini diletakkan dipohon oleh ibu mu dulu

Hongsi: Ooow, kalau begitu kami membaca buku pada pohon yang salah

Nenek: Ahh! Nenek yakin tidak masalah, mungkin semua pohon didunia tumbuh kalau mereka mendengar cerita

Hongbi: Waw! Kalau begitu semua pohon didunia berarti pohon membaca

Hongbi: Heheh benar

Aku rasa nenek benar, mungkin semua pohon di dunia memang pohon membaca dan tumbuh kalau kita bacakan cerita

9. Episode Perasaan Bersalah Wolli

Kami belajar sebuah pelajaran penting dikelas kesenian

Guru Elly: Anak-anak, hari ini kita akan melihat karya seni yang kalian buat dengan barang-barang bekas, silakan keluarkan pekerjaan kalian

Hongbi: Oh tidak! Aku lupa mengerjakan PR, apa yang harus aku lakukan

Roli: Tidak bisa di percaya!

Bu Guru: Wah Hama! Kau membuat tiga buah tugas? **(EPBW 9a**

Menghargai prestasi)

Hama: Iya, masih ada satu lagi yang ingin aku tunjukkan

Bu Guru: Kerja yang bagus **(EPBW 9a Menghargai prestasi)**

Hama: Hahahaha

Wolli: Apa yang harus aku lakukan, aku akn bilang aku kekamar mandi yah, maaf bu guru!

Bu guru: Iya, kenapa Wolli ayo sekarang keluarkan tugasmu

Wolli: Ee maaf, e e maksudnya tugas karya daur ulang?

Bu Guru: Iya tugas karya daur ulang

Wolli: itu, e itu

Bu guru: apa kau tidak mengerjakannya?

Woli: A a a apah! Itu eh, itu eh itu di rumah dan lupa ku bawa bu guru (berteriak) **(EPBW 9b Jujur)**

Bu Guru: Oh ya ampun!

Wolli: Maaf yah!

Bu Guru: Ah tidak papa Woli, kalau kau sudah mengerjakan PR tidak apa-apa.

Hongbi: Maaf permisi, aku lupa mengerjakan PR, tapi aku janji akan menyelesaikannya besok, maafkan aku yah? **(EPBW 9b Jujur)**

Boo: O oo, aku juga **(EPBW 9b Jujur)**

Bu Guru: Oh!

Ruis: Sebenarnya aku juga lupa bu guru! **(EPBW 9b Jujur)**

Bu guru: Ruis kau juga? Ada apa dengan kalian anak-anak? **(EPBW 9c Rasa Ingin Tahu)**

Ruis: Sebenarnya, sampai tengah malam tadi aku (bercerita) **(EPBW 9d Jujur)**

Penari: Lihat! Ku menari dengan orang-orang memakai topeng ini, ah! Humpacaka! Humpacaka! Hacaha!

Hongbi: Ahahha

Penari: Baiklah cukup untuk hari ini ya?

Penonton: Ohhh hoo (sedih)

Penari: Sudah hampir waktunya tidur, apa kalian besok tidak ada sekolah?

Woli: Ehh tidak papa masih ada waktu untuk sebuah cerita lagi

Penonton: Ya satu lagi! Tolonglah

Penari: Hemm baiklah! Ini adalah cerita ketika aku menyusuri sungai amazone

Woli: Wahhh!

Ruis: Karna itulah aku lupa mengerjakan PR (**EPBW 9d Jujur**)

Bu Guru: Ohh begitu! Ibu senang kau mengatakan yang sebenarnya, tapi Ruis Hongbi dan Boo karna kalian tidak mengerjakan PR kalian bersihkan kelas pada saat istirahat yah?

Ruis, Hongbi dan Boo: Baik bu guru! (**EPBW 9e Disiplin**)

Wolli: Aaaaaaaa! (sedih)

Hongbi: Woli itu benar-benar luar biasa

Roli: Kau berhasil menyelesaikan PR tengah malam tadi kan?

Wolli: E ttu bukan, bukan e bukan itu yah?

Boo: Dan aku langsung pergi tidur saja

Hongbi: Kau memang hebat

Boo: Ya kau benar-benar hebat

Wolli: Sebenarnya aku e aku, aku maafkan aku! Haaaa (menangis lari keluar)

Boo: Wolli!

Hongbi: Wolli

Wolli: (Bangun dan berlari) semuanya jujur tapi aku berbohong (menangis)

Bu Guru: perhatikan langkah kalian

Hongbi: Iya!

Bu guru: Heem ibu tidak melihat Wolli

Satpam Sekolah: Bu guru Wolli menyuruhku memberi tahu bahwa ibunya sudah menjemputnya

Bu Guru: Oh !

Sopir Bus: Oya bu guru apa semuanya sudah siap?

Bu Guru: Ah iya! Hati-hati Wollli hati-hati pulang bersama ibumu yah!

Ibu Wollli : (Datang) Wollli!

Hongbi: Wah Wollli kau memang hebat!

Roli: Wah tidak bisa dipercaya

Boo: Ayo ajari aku cara mengerjakannya

Wollli: Ah sudah cukup kalian membuatku malu

Hongbi, Roli dan Boo: Hahaha (tertawa bersama)

Boo: Oya, ngomong-ngomong

Hongbi, Roli dan Boo: Apa kau benar-benar mengerjakannya kemarin?

Wollli: E e apa? Apa maksud kalian? Lihat ini! ini dia ini ya ampun ha ha ya ampun! Ah aaa ya ampun a... e e e haaa tidak! (Wollli bermimpi)

Sopir Bus: Baik kita sudah sampai di sekolah yang sangat menyenangkan

Anak-anak: Yeeeeee! Terimakasih pak sopir

Hongsi: Kaka apa woli tidak sekolah? **(EPBW 9f Rasa Ingin Tahu)**

Hongsi: Aku rasa begitu

Bu Guru: Selamat pagi anak-anak

Anak-anak: Selamat pagi bu guru

Bu Guru: Hari ini kita akan melihat karya seni lagi, anak-anak yang tidak menyelesaikan PR kemarin ayo dikumpulkan tugasnya.

Hongbi, dan Boo: Baik bu guru

Boo: Hongbi Coba lihat punya ku

Hongbi: Waw! Kerjamu bagus! Oh, selamat pagi Wollli (**EPBW 9g**)

Menghargai Presrasi)

Boo: Hallo!

Wollli: Hay

Ruis: Wollli lihat tugasku baguskan?

Bu Guru: Waah Ruis! Kerja yang bagus! (**EPBW 9g Menghargai Prestasi**)

Rubu: Aku tahu, bisa dibilang ini adalah hasil kerja kerasku

Bu guru: Ibu rasa begitu, bagaimana dengan mu Wollli? Bis tunjukkan PR mu sekarang?

Wollli: Apa harus sekarang?

Bu Guru: Ibu tidak sabar ingin melihat apa yang kau buat tolong tunjukkan sekarang

Hongbi: Iya benar ayo, ayo!

Wollli: E... e.. aku, aku (sambil mengeluarkan hasil karyanya)

Bu guru dan anak-anak: Waaaaaaaah! Bagus sekali! Hebat! (**EPBW 9g**)

Menghargai Prestasi)

Hongbi: Wah! Ini bagus sekali Wollli (**EPBW 9g Menghargai Presrtasi**)

Ruis: Wah ini tidak bisa dipercaya

Boo: Ajari aku cara membuatnya Wollli kau harus mengajariku

Hongbi: Iya Keren sekali! (**EPBW 9g Menghargai Presrtasi**)

(tiba-tiba muka Wollli terlihat sedih dan menangis)

Bu Guru: Ohh, ada apa Wollli (**EPBW 9h Peduli Sosial**)

Wollli: Aaaaaaaa (menangis) aku menyesal, aku berbohong (**EPBW 9 Jujur**)

Bu Guru dan anak-anak: Wollli!

Wollli: Aku berbohong sudah menyelesaikan tugasku kemarin ee padahal aku tidak mengerjakannya, dan aku bermimpi buruk ketahuan (**EPBW 9i Jujur**)

Bu Guru: Oh begitu, itu sulit untukmu Wollli, tapi ibu yakin semuanya akan mengerti karna kau segera mengatakan yang sebenarnya, ibu juga sama seperti kau waktu ibu masih kecil

Wollli: Benarkah?

Bu Guru: Iya benar! Ibu malu sekali dan takut semua teman-teman tidak menyukai ibu lagi, jadi ibu cuma bisa menangis di sudut ruangan

Wollli: walapun ibu memberi tahu yang sebenarnya pada teman-teman ibu?

Bu Guru: Oh tapi, teman-teman ibu datang dan

Teman-teman: Wollli!! (bergandengan tangan datang)

Wollli: Oh (kaget)

Boo: Kau tidak papa kan? (**EPBW 9j Peduli Sosial**)

Hongbi: Kami tidak marah padamu Wollli kita kan teman (**EPBW 9j Peduli Sosial**)

Ruis: Jadi sekarang kau boleh membantu kami membersihkan kelas ya

Wollli: Iya terimakasih teman-teman

Kami memeluk Wollli bersama-sama, Wollli tidak takut lagi mengatakan yang sebenarnya, yang terpenting adalah dia sudah berkata jujur.

Lampiran III. Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Zira Shafira
Tempat Tanggal Lahir : Sei Rungun, 04 Agustus 1999
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Desa Sei Rungun Kecamatan Kahayan Kuala
Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah
Riwayat Pendidikan : RA Raudatul Athfal Sei Rungun
MI Mullamul Mubtadi Sei Rungun
MTs Sullamul Mubtadi Sei Rungun
MA Hidayatullah Bahaur
Orang Tua
Ayah : Muhiddin
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Desa Sei Rungun Kecamatan Kahayan Kuala
Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah
Ibu : Ummu Sa'adah, S.Pd.I
Pekerjaan : Guru Honorer
Alamat : Desa Sei Rungun Kecamatan Kahayan Kuala
Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah
Jumlah Saudara : 1 (satu)
Nama Saudara : Rizqah Fatma Nabila

Banjarmasin, 16 Juli 2021

Penulis,

Zira Shafira